
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *DARING* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN RIMBO ULU, KABUPATEN TEBO

Anggia Ramadhani¹, Sri Rahayu², Wibi Wijaya³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan IPS, Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: ¹anggiramadani7@gmail.com, ²rahayusri903@gmail.com, ³wibiwijaya8@gmail.com

| | | | |
|-----------|----|-------|------|
| Diterima | 09 | Maret | 2023 |
| Disetujui | 28 | Juni | 2023 |
| Dipublish | 30 | Juni | 2023 |

Abstract

The role of parents is very important in improving children's learning outcomes during the learning period (online). The purpose of this research is to find out the role of parents in online learning during the Covid-19 pandemic in Suka Damai Village, Rimbo Ulu District, Tebo Regency. The method used in this study is a qualitative method. The results of the study show that parents are involved in children's learning, provide stimulus in the form of reward and punishment to children, pay attention to children's conditions, pay attention to children's learning difficulties, provide learning facilities for children, find it difficult to share time because of busy parents, signal or network constraints, and people's economy incapacitated old man.

Keywords: The Parents Role, Online Learning Teaching, Covid-19

Abstrak

Peran Orang Tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak dimasa pembelajaran (*Daring*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* pada masa pandemi covid-19 di Desa Suka Damai, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua terlibat dalam belajar anak, memberikan stimulus berupa reward dan punishment kepada anak, memperhatikan kondisi anak, memperhatikan kesulitan belajar anak, memberikan fasilitas belajar anak, sulit membagi waktu karena kesibukan orang tua, kendala sinyal atau jaringan, dan ekonomi orang tua yang tidak mampu.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran *Daring*, Covid-19



Pendahuluan

Pendidikan berawal dari keluarga (R. Mesra, 2023) yaitu kedua orang tua, Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga (Hermawan, Suherti, & Gumilar, 2020) diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan baik biologis maupun psikologis bagi anak serta merawat dan mendidiknya (Dolonseda, Tokio, Kaempe, & Mesra, 2022).

Keluarga juga wahana (tempat) untuk mendidik anak (Al Fuad, 2020) untuk pandai, berpengalaman, berpengetahuan, berperilaku dengan baik. Tugas keluarga adalah menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan (Continuus Progress) guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik), baik dimata orang tua, dan masyarakat (Tama, Sari, Anwar, Pertiwi, & Mesra, 2023).

Orang tua merupakan orang pertama (Emiliza, 2019) yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua (Ansari & Arifin, 2020) harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Dengan demikian orang tua berperan

penting (Twiningsih, 2020) dalam meningkatkan hasil belajar belajar anak. Hasil belajar adalah suatu akumulasi pembelajaran yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterima (Erzad, 2018).

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (R. Mesra, 2023), proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak digolongkan menjadi dua yaitu (Nabillah & Abadi, 2020) adanya faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi serta faktor psikologi, dan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial serta faktor sosial. Faktor internal sebab yang bersifat fisik diantaranya karena sakit, karena cacat tubuh. Sedangkan faktor eksternal bisa karena faktor keluarga, keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar (P. Mesra & Kuntarto, 2021). Yang termasuk faktor



ini, antara lain adalah: cara mendidik, hubungan orang tua dan anak, bimbingan dari orang tua, suasana rumah/keluarga, keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah, faktor media massa dan lingkungan sosial.

Tinggi rendahnya motivasi (Santie & Mesra, 2022) dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar serta semangat seorang anak untuk melakukan aktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak.

Misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, pujian serta penghargaan (Sumual et al., 2023) apabila anaknya berhasil dalam mengikuti ujian yang diberikan oleh sekolah. Namun melihat kondisi Pandemi Covid-19 pada saat ini membuat pemerintah menerapkan kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 seperti Social Distancing, karena kebijakan itulah berdampak terhadap kesegala aspek kehidupan seperti masalah pendidikan juga terdampak akibat kebijakan pemerintah tersebut.

Menteri pendidikan menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Untuk memperkuat Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa

darurat Corona Virus Disease (Covid-19), Kebijakan “Belajar dari Rumah” tepat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah (Gugule & Mesra, 2022).

Sebagian sekolah-sekolah memilih jalan alternatif yaitu melakukan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) dengan menggunakan internet. Pembelajaran secara (*Daring*) adalah pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa melalui komunikasi jarak jauh dengan menggunakan system Online. Pembelajaran (*Daring*) yang dilakukan guru kepada siswa tidak sama dengan cara mengajar tatap muka di sekolah (B & Mesra, 2023).

Adapun perbedaan proses belajar sebelum Pandemi Covid-19, proses pembelajaran di sekolah dilakukan secara tatap muka (*Luring*). Pembelajaran (*Luring*) adalah kepanjangan dari luar jaringan, bentuk belajar yang dilaksanakan dengan pertemuan fisik secara langsung tanpa bantuan teknologi internet untuk komunikasi. Pembelajaran dilakukan di sekolah dengan mudah untuk dipahami oleh siswa, dan guru juga dapat mengetahui seberapa paham siswa mengerti akan materi yang diberikan oleh guru serta tugas-tugas yang diberikan (R. Mesra, Waldi, Wijaya, & Melia, 2022).

Peroses pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka di sekolah, namun adanya virus ini mengharuskan guru dan siswa berinteraksi secara tidak langsung



tentunya memaksa berbagai pihak bagaimana caranya harus bisa mengikuti proses dan alurnya (Mesra, Umaternate, 2021).

Pada kenyataannya pembelajaran (*Daring*) tidak berjalan efektif banyak siswa yang merasakan kesulitan apalagi bagi anak SD masih harus dengan bimbingan Orang tua, karena pembelajaran (*Daring*) hanya efektif untuk penugasan saja karena guru beranggapan bahwa memahami materi bagi siswa serta kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda mulai dari kemampuan berfikir, teknologi dan ekonomi (Sugiono, 2021).

Sehingga proses pembelajaran sangat berbeda dari belajar tatap muka (*Luring*) dengan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) sangat mengalami perubahan baik cara belajar maupun prestasi atau pencapaian hasil belajar siswa di SDN 080/VIII di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo dikarenakan belajar secara (*Daring*).

Selama pembelajaran (*Daring*) anak lebih malas belajar ditandai dengan motivasi belajar rendah sehingga anak cenderung terlalu mengandalkan bantuan orang tua, Pemahaman belajar anak rendah dikarenakan belajar (*Daring*) dikarenakan tidak paham terhadap pembelajaran serta tugas yang diberikan guru sehingga anak sering menunda-nunda tugas yang diberikan, serta penyalahgunaan media teknologi

Handphone bukan untuk mencari informasi tentang pelajaran akan tetapi untuk bermain game. Adapun kekurangan Orang tua anak yang tidak mengerti akan pembelajaran anak serta orang tua ada yang belum mengerti akan penggunaan teknologi *Handphone* maka membuat hasil belajar anak selama masa Pandemi Covid-19

mengalami penurunan. Oleh sebab itu pembelajaran tatap muka sangat efektif dilakukan karena guru dapat menjelaskan langsung materi pembelajaran, serta dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Sehingga peran Orang Tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak dimasa pembelajaran (*Daring*). Pelaksanaan pembelajaran di rumah, banyak dari Orang Tua memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai Covid-19, Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran di rumah,

Orang Tua lah yang ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit juga yang merasakan hal ini menjadi rutinitas tambahan bagi Orang Tua. Mendampingi anak belajar dari rumah dimasa Pandemi Covid-19, harus dilakukan oleh orang tua



selain harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan dari kantor, petani kebun, pedagang, serta pekerjaan lainnya memang menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua (Abdurrahman, 2020).

Maka berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo yang dengan jumlah penduduk tahun 2021 adalah 7.770, berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.959 sedangkan perempuan berjumlah 3.811, dan dengan jumlah KK 2.000 Di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

Pada tanggal 16 maret 2020 pelaksanaan pembelajaran dari rumah (*Daring*) mulai dilaksanakan, Di dalam surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Republik Indonesia telah menghimbau lembaga pendidikan untuk tidak menerapkan pembelajaran tatap muka akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan secara (*Daring*)(Kemendikbud, 2020).

Pada masa Pandemi Covid-19 anak diharuskan untuk belajar dari rumah atau dalam jaringan(*Daring*), adapun sekolah yang telah melakukan pembelajaran tatap muka yang telah dimulai pada bulan januari 2021 namun belum maksimal dikarena aturan pemerintah serta aturan masuk sekolah dengan dibagi jumlah siswa yang diperbolehkan untuk sekolah dengan menaati protokol kesehatan. Melihat keadaan seperti ini tentunya sulit

bagi guru untuk mendampingi siswa belajar di rumah, sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar pada saat ini.

Hal ini ditunjukkan pada saat penulis melakukan penelitian terhadap Orang tua yang memiliki anak sekolah di SDN 080/VIII di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. Serta berdasarkan wawancara dengan Bapak Satiman yang berprofesi sebagai petani dan Ibu Ria berprofesi sebagai seorang pedagang. Pada tanggal 1 Mei 2021 peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak dengan cara menasehati anak agar rajin belajar, mendampingi anak semasa belajar dan membuat tugas (PR) dan menyediakan fasilitas belajar seperti membelikan Handphone, serta membelikan buku LKS yang dibeli dari sekolah.

Adapun beberapa alasan peneliti memilih anak yang bersekolah di SDN 080/VIII Desa Suka Damai sebagai tempat penelitian, serta kelas I dan II sebagai subjek penelitian karena: SDN 080/VIII adalah sekolah yang memiliki prestasi bagus serta Terakreditasi A, memiliki vasilitas sekolah yang memadai seperti labor komputer, salah satu sekolah SD favorit yang ada di Desa Suka Damai, serta lokasi yang strategis berdekatan dengan TK, SMP, serta SMA. Adapun alasan penulis memilih kelas I – II karena anak pada kelas bawah cenderung kurang



mandiri, masih harus dengan bantuan orang tua dalam mengerjakan tugas, tidak percaya diri, dan masih sangat suka bermain.

Ditinjau dari aspek pendidikan di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo terdapat banyak anak yang mengalami perubahan cara belajar dikarenakan belajar dari rumah (*Daring*) berdampak anak cenderung mengandalkan bantuan orang tua atau tidak mandiri. Baik itu cara belajarnya anak tidak paham terhadap pembelajaran yang diberikan guru sehingga hasil belajar atau prestasi anak dalam belajar mengalami banyak perubahan.

Perolehan hasil belajar siswa dapat diukur dengan indikator yaitu nilai Ujian Akhir Semester kelas I dan II di SDN080/VIII Desa Suka Damai. Oleh sebab itu Orang Tua tidak terlepas untuk berupaya memberikan perhatian serta meningkatkan hasil belajar anak dimasa Pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dengan demikian tidak

menganalisis angka-angka (Afrizal, 2014).

Tipe penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Moleong (Moleong, 2000) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mendalam, sistematis, factual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena.

Adapun alasan menggunakan penelitian kualitatif dan tipe deskriptif ini adalah agar apa yang didapatkan selama melakukan penelitian dapat dijabarkan secara lebih mendalam dan detail.

Hasil dan Pembahasan

Desa Suka Damai merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. Anak-anak SD di Desa Suka Damai bersekolah di SD N 080/VIII.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19, Serta diperkuat dengan dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19) kebijakan untuk “Belajar dari Rumah” tepat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di



lingkungan sekolah. Dengan adanya surat edaran tersebut anak-anak SD melakukan proses pembelajaran di rumah (*Daring*).

Dengan adanya Pandemi Covid-19 di Negara pada saat ini yang menyerang kesehatan bagi manusia juga berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu dampak yang diterima oleh pendidikan adalah terjadinya perubahan secara (*Daring*) secara tiba-tiba tanpa adanya persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, baik guru maupun siswa, serta orang tua. Salah satu sistem berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran secara (*Daring*). Sistem pembelajaran (*Daring*) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa secara Online, dan selama pembelajaran secara (*Daring*) dilakukan orang tua harus selalu mendampingi anaknya dalam belajar.

Sistem pembelajaran (*Daring*) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dan memudahkan siswa untuk mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa SD N 080/VIII Suka Damai mulai menerapkan sistem pembelajaran secara (*Daring*) dimulai pada bulan April 2020. Sehingga pihak sekolah memberikan informasi kepada orang tua anak agar selalu mendampingi anak saat melakukan pembelajaran dari rumah. Orang tua adalah guru pertama yang memberikan ilmu pengetahuan pertama kepada

anaknya, di rumah anak dapat belajar tentang banyak hal yang mendasar.

Ilmu yang diperoleh dirumah merupakan awal bagi kehidupan anak di masa depan. Orang tua memiliki andil dalam hal belajar. Peran orang tua yang diberikan kepada anak tidak hanya sebatas ucapan, akan tetapi berupa dalam bentuk lain sehingga dapat membangkitkan semangat belajar anak serta meningkatkan hasil belajar pada anak. Pada masa anak-anak usia sekolah dasar dibutuhkan lebih banyak perhatian dan kasih sayang, orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya terhadap anak. Artinya orang tua harus banyak melakukan komunikasi dan interaksi terhadap anak, mengenai hal apapun termasuk dalam hal kegiatan belajar. Pada masa Pandemi seperti ini memberikan suatu tantangan kepada setiap orang tua untuk menggantikan peran seorang guru, dan menjadi guru sepenuhnya ketika berada didalam rumah.

Peran Orang Tua dalam pembelajaran (*Daring*) anak pada masa pandemi Covid-19 sangat memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan lingkungan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan oleh Orang Tua kepada anak sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh Orang Tua adalah menjalin hubungan kepada anak. Maka akan terciptalah suasana yang menyenangkan



dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar anak.

Maka dari itu lingkungan keluarga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar anak terutama pada anak kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar yang dunianya adalah dunia bermain.

Teori konstruktivisme (Konstruktivism) (Johnson, 1986) merupakan teori belajar yang memfokuskan proses daripada hasil, Yang dipelopori oleh Jean Piaget. Teori ini juga memfokuskan pada pengembangan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna jika diberikan kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan serta keterampilan.

Jika dikaitkan dengan temuan peneliti di Desa Suka Damai bahwa setelah diterapkan pembelajaran (*Daring*) bagi anak-anak sekolah pada bulan April 2020 dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang masuk ke dunia termasuk di Indonesia membawa dampak pada pendidikan yaitu terjadinya perubahan sistem pembelajaran dari yang tatap muka menjadi sistem pembelajaran (*Daring*).

Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme bahwa anak diberikan kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksikan sendiri

pengetahuan mengingat pada sistem pembelajaran (*Daring*) dilakukan secara jarak jauh maka anak pada pembelajaran ini lebih dituntut aktif sendiri menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuan yang ditemukan di lingkungan masing-masing anak.

Teori konstruktivisme sebagai analisis bagi peneliti untuk mengkaji peran orang tua dalam pembelajaran (*Daring*) dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Suka Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, serta Hambatan orang tua dalam mendampingi belajar anak dimasa Pandemi Covid-19.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teori belajar konstruktivisme hasil penelitian ditemukan terdapat Peran orang tua dalam pembelajaran (*Daring*) dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Ttebo Provinsi Jambi seperti orang tua terlibat dalam belajar anak, memperhatikan fisik maupun psikis anak, dan orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak.

Sedangkan hambatan yang dialami orang tua yakni berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa orang tua merasa sulit untuk membagi waktunya untuk mendampingi anak belajar dan dibalik kesibukan orang tua yang harus bekerja di luar rumah, serta dalam proses belajar dari rumah yang menggunakan teknologi Handphone sebagai alat penyampaian



informasi guru kepada anak-anak selama pembelajaran dari rumah tidak semua orang tua memiliki ekonomi yang cukup sehingga tidak mempunyai handphone,

Adapun orang tua yang belum mengerti dalam penggunaan teknologi sehingga sulit untuk mengerti adanya informasi yang diberikan oleh guru, Dan jaringan serta listrik yang sering padam di Desa Suka Damai menyebabkan anak sulit untuk belajar karena lampu yang sering padam sehingga anak juga tidak konsentrasi dalam belajar selama pembelajaran dari rumah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak dimasa pandemi covid-19 di Desa Suka Damai Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua terlibat dalam belajar anak, memberikan stimulus berupa reward dan punishment kepada anak, memperhatikan kondisi anak, memperhatikan kesulitan belajar anak, memberikan fasilitas belajar anak, sulit membagi waktu karena kesibukan orang tua, kendala sinyal atau jaringan, dan ekonomi orang tua yang tidak mampu.

Daftar Pustaka

Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian*

kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. PT RajaGrafindo Persada.

Al Fuad, Z. (2020). PERANAN ORANGTUA, GURU, DAN TEMAN SEBAYA DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 98–105.

Ansari, A., & Arifin, R. M. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Sebagai Konsep Pembangunan Karakter dalam Keluarga di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 335–349.

B, M. I., & Mesra, R. (2023). *Optimizing the Role and Function of Teachers in History Learning in the Time of the Covid 19*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>

Dolonseda, H. P., Tokio, C. A. V, Kaempe, T. W., & Mesra, R. (2022). *Realitas Pendidikan Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Wortel Di Kelurahan Rurukan*. 7(4).

Emiliza, T. (2019). *Konsep Psikososial Menurut Teori erik h. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Iain Bengkulu.



- Erzad, A. M. (2018). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–431.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51–58.
- Johnson, D. P. (1986). Teori Sosiologi Klasik dan Modern, terjemahan Robert MZ Lawang dari judul asli “. *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*.
- Mesra, Umaternate, F. (2021). Application of the Learning Model “Baca Dulu” Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>
- Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
- Mesra, R. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., Waldi, A., Wijaya, W., & Melia, Y. (2022). *Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNIMA Ketika Pembelajaran Online*. 8(3), 2056–2067. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3586/http>
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039–1046.
- Sugiono, S. (2021). Podcast: Budaya Digital Dalam Aspek Edukasi Selama Pandemi Covid-19. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.17933/diakom.v4>



i2.256

- Sugiyono. (2014). *Management Research Methods*. Bandung: Alfabeta Publishes.
- Sumual, S. D. M., Tuerah, P. R., Pontoh, L. F., Taroreh, O., Repi, F., & Mesra, R. (2023). *Implikasi Terbatasnya Infrastruktur Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan*. 8(2), 418–424.
- Tama, S. P., Sari, N., Anwar, K., Pertiwi, M., & Mesra, R. (2023). *Kreativitas Guru Ppkn Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sma Muhammadiyah Padang Panjang*. 8(1), 188–194.
- Twiningsih, A. (2020). *Ayah Terlibat Keluarga Hebat Jurus Jitu Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak*. CV. Beta Aksara.

